

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik  
pada Mata Pelajaran Tematik dengan Model  
Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Sisiwa  
Kelas III A di SD N Nogotirto Tahun Pelajaran  
2023/2024**

**Devi Nur Mulia Ningrum<sup>1\*</sup>, Astuti Wijayanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tmansiswa, Yogyakarta

\*email: [devimulia0411@gmail.com](mailto:devimulia0411@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. September 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3A SD Negeri Nogotirto yang berjumlah 21 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif model Miles-Huberman. Prosedur penelitian adalah model spiral yang saling berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran pada pratindakan peserta didik belum maksimal sehingga dengan beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga hasil belajar peserta didik kelas 3A di SD N Nogotirto masih rendah. Peningkatan terjadi pada siklus I. Hasil belajar peserta didik meningkat walaupun belum optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi tinggi sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Tematik ; *PBL*; hasil belajar; PTK; SD

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk mencapai potensi mereka. Namun, pendidikan bukan hanya pertumbuhan individu, tetapi juga dasar pembangunan suatu bangsa. Salah satu pelaksanaan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Peran lembaga pendidikan sangat penting dalam membantu dan mendukung pembentukan sumber daya yang potensial. Tarigan Emenina Br (2021:34) mengemukakan bahwa guru merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar yang harus berkompeten dalam semua aspek penyampaian pembelajaran di kelas. Guru berperan penting sebagai pembimbing, membimbing siswa menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, mengarahkan siswa untuk melaksanakan tugas perkembangan sehingga menjadi manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Harefa, Darmawan (2020:3) mengemukakan bahwa Guru juga sebagai evaluator. Artinya, mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 355**

Devi Nur Mulia Ningrum & Astuti Wijayanti

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektual saja, akan tetapi ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik menjadi dewasa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi masa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya mendorong peserta didik untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan peserta didik. pelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan peserta didik. Banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan menurun, seperti penyebabnya dari siswa, guru, sarana, dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan. Juga minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya instruksional. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Perubahan tingkah laku ini merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat. Perubahan-perubahan ini hendaklah dapat diterima secara sosial, kultural, ekonomis, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pemahaman. Seorang guru ideal akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menentukan alternatif yang harus diambil dalam prses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Namun demikian upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak semua bergantung pada faktor guru saja , meskipun pada hakikatnya guru adalah salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi pendidikan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan suatau pendidikan sangat terkait dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan obsevasi di SD N Nogotirto tepatnya di kelas III A peneliti menemukan beberapa permasalahan, masih banyak siswa belum menguasai materi pembelajaran, dan juga nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan mencapai nilai 75. Rendahnya nilai peserta didik bukan hanya karena metode mengajar guru juga banyak faktor yang mempengaruhinya seperti ketersediaan fasilitas pembelajaran, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi pembelajaran alokasi pembelajaran dan kesanggupan guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 356**

Devi Nur Mulia Ningrum & Astuti Wijayanti

wali kelas III A di SD N Nogotirto, guru tersebut menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran siswa yang sibuk sendiri juga ribut di dalam kelas bahkan peserta didik sering terlihat kurang aktif, guru sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam proses pembelajaran, namun hasil belajar beberapa peserta didik masih tergolong rendah. Namun dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dianggapnya dapat menarik perhatian peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa peserta didik banyak siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Untuk menyelesaikan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), melalui model ini peneliti mengajak peserta didik memecahkan masalah, menemukan ide-ide baru serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini berfokus untuk mengatasi proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru yang mengakibatkan peserta didik di SD N Nogotirto menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang relatif rendah. Sedangkan penelitian ini fokusnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar kelas III A di SD N Nogotirto pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

### **Metode**

Desain Penelitian merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu usaha penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah memecahkan masalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan melakukan tindakan terencana yang berbeda dalam situasi nyata dan menganalisis efek dari setiap tindakan tersebut, meneliti masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Tematik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam tahapan penelitian ini setiap siklus terdiri dari perencanaan, observasi, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juli hingga bulan September. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III A SD Negeri Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. yang berjumlah 21 peserta didik. Objek Penelitian ini adalah penerapan model *PBL* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada kelas III A SD Negeri Nogotirto. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN Nogotirto. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada tahap ini sebelum melakukan siklus 1 dan 2 peneliti melaksanakan prasiklus dengan wawancara bersama guru kelas serta melakukan observasi di kelas. Hasil prasiklus ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal pada motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu peserta didik kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran karena guru dalam proses [embelajaran tidak menggunakan media dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru maka banyak peserta didik yang masih rendah hasil belajarnya.

**Tabel 1.** Rerata Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik saat Prasiklus

Nomor	Nilai	Kriteria	Jumah	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	8	40%
2	$< 75$	Tidak Tuntas	13	60%
	Jumlah		21	100%

**Tabel 2.** Rerata Presentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Prasiklus

kategori	Rata-rata Presentase
Hasil Belajar	40%

Target rata-rata persentase keberhasilan prestasi belajar mencapai 75% dan persentase dengan memperoleh nilai di atas KKM ( $\geq 75$ ), jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang ada maka persentase hasil belajar peserta didik masih jauh dari yang diharapkan.

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I, menunjukkan bahwa pembelajaran Tematik di kelas III A menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Rerata Presentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siklus I

kategori	Rata-rata Presentase
Hasil Belajar	60%

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dari kondisi awal yaitu prestasi belajar meningkat dari 40% menjadi 60%.

Akan tetapi rerata presentase hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75% untuk hasil belajar peserta didik. Maka untuk itu peneliti merancang kembali proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai siklus II agar dapat memperbaiki kondisi pada siklus sebelumnya dan mencapai kriteria keberhasilan peserta didik yaitu 75%.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan daripada pada siklus I. Hal ini dapat ditunjukkan oleh tabel 4.

**Tabel 4.** Rerata Presentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siklus II

kategori	Rata-rata Presentase
Hasil Belajar	90%

Rata-rata presentase keberhasilan hasil belajar Tematik kelas III A dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I. Pada siklus II presentase prestasi belajar sebesar 90%. Maka pada siklus II keberhasilan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 30% untuk hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III A SD Negeri Nogotirto pada mata pelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru dan didiskusikan secara berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan kemudian masing-masing kelompok mempresentasikannya didepan kelas. Menurut Kemendikbud tahun 2014 pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar bagaimana bekerja secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Pendekatan berbasis masalah adalah pendekatan proses berpikir tingkat tinggi yang efektif, yang dapat mengembangkan pengetahuan dasar dan kompleks. Setelah dilaksanakannya seluruh alur penelitian mulai dari prasiklus hingga siklus II maka penelitian ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIIA SD Negeri Nogotirto pada mata pelajaran Tematik. Diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Tematik di kelas III A menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadikan peserta didik terlihat senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang sebelumnya sangat bosan namun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik dan menyenangkan. Sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maka hal tersebut dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik, biasanya banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM, tapi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagian besar peserta didik mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 359**

Devi Nur Mulia Ningrum & Astuti Wijayanti

pada mata pelajaran Tematik di kelas III A dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **Ucapan Terimakasih**

Penyusunan penelitian ini tentunya tidak akan berjalan apabila tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang selama ini telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga dapat terlaksana penelitian ini. Tak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga Sekolah Dasar Negeri Nogotirto yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk penelitian ini. Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, hal tersebut dikarenakan ilmu dan pengetahuan yang terbatas. Peneliti berharap adanya saran yang membangun untuk penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Tarigan, Emenina Br, et al. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4. 2021.
- Harefa, Darmawan, et al. "Peningkatan hasil belajar IPA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)." *Musamus Journal of Primary Education* 3.1, 2020.
- Riki Zamaris, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And Share dan Berbantuan Media Animasi kelas IV MIN 2 Aceh Besar, Skripsi (2021). Hal 10.
- Kusiah, Yayah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetisi Dan Aktifitas (Kompak)." , (*Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6.1, 2020).
- Siti Rizkia Nanda, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 21 Aceh Besar. Skripsi. 2021
- Kusiah, Yayah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetisi Dan Aktifitas (Kompak)." , (*Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6.1, 2020), hal 25.
- Triyadi, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta: 2018), h. 44.
- Siti Rizkia Nanda, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 21 Aceh Besar. Skripsi. (2021). H, 21-23.
- Gulo, Adenirwati. "Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 307-313.
- Muslim, Ikhwanul, Abdul Halim, and Rini Safitri. "Penerapan model . hal 39-40

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 360**

Devi Nur Mulia Ningrum & Astuti Wijayanti

- Irwan, Vellisa Putri, and Mansurdin Mansurdin. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.3 (2020), hal 2100.
- Mardhiatun Maulia, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Takengon", Skripsi, (UIN AR-RANIRY: 2022), hlm 15.
- Irwan, Vellisa Putri, and Mansurdin Mansurdin. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.3 (2020), hal 2099.